

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan disebuah perusahaan swasta yang bergerak dibidang pengolahan minyak kelapa sawit yang bernama PT. SWASTISIDDHI AMAGRA yang beralamat di Desa Binbaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Penelitian ini dimulai pada bulan April 2017 sampai dengan selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan ini, penulis mengambil dari berbagai sumber yang mendukung pembahsan ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dilapangan atau ditempat penelitian dilakukan. Seperti yang berhubungan dengan komunikasi, lingkungan kerja, dan hasil produksi yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi diperoleh dari berbagai sumber baik berupa laporan maupun dari pihak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Adapun jenis data sekunder tersebut yaitu data tentang jumlah produksi, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2008:115)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah karyawan bagian produksi PT. Swastisiddhi amagra desa binbaru kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar yang berjumlah 146 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Subagyo, 2004 : 31). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan bagian produksi PT. Swastisiddhi Amagra Desa Binbaru sejumlah 146 orang. Oleh karena jumlah populasi yang akan diteliti sudah diketahui jumlah pastinya, maka untuk menentukan jumlah sampel yang diteliti untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + .N.e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = Jumlah Populasi (146 orang)

e = Tingkat eror ditetapkan sebesar 10 %

Berdasarkan rumus tersebut di atas maka dapat diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{146}{1 + 146(0,1)^2} = \frac{146}{2,46} = 59,34 \text{ menjadi } 59 \text{ Responden.}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi lainnya dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Teknik wawancara adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.
- b. Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi oleh
- c. Teknik kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Dengan tujuan untuk mencari informasi dari suatu masalah. Dimana kuesioner tersebut diberikan kepada karyawan PT. SWASTISIDDHI AMAGRA Desa Binbaru Kecamatan Kampar kiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tengah. Kuesioner yang diberikan dalam bentuk *skala likert* dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Cukup	(C)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

3.5 Uji Kualitas Data

Untuk menemukan batas-batas kebenaran, ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indicator variable penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dan Wibowo, Sayuthi dan Sugiyono yang mengatakan bila kolerasi tiap factor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka factor tersebut merupakan construct yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya (Sujianto, 2009 : 105).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas konsumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program spss. Analisis regresi linear berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukan lebih dari satu variabel yang ditujukan dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y : Produktivitas
 a : Konstanta
 $b_{1,2,3}$: Koefisien regresi
 X1 : Komunikasi
 X2 : Lingkungan kerja
 e : Tingkat kesalahan (error)

3.7 Uji Hipotesis

a. Uji Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat digunakan uji F yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F table pada tingkat signifikan 0,05. Apabila f hitung > f table, h_0 ditolak h_a diterima maka variable-variable bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen sebagai variable terikat. (Umar, 2008:138).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Secara Parsial (Uji t)

Untuk menentukan koefisien spesifik yang mana tidak sama dengan 0 (nol), uji tambahan diperlukan yaitu dengan menggunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen (**Ghozali, 2006:58**).

Signifikasi koefisien parsial ini memiliki distribusi t dengan derajat kebebasan $n-k-1$, dan signifikan pada $\alpha = 0,05$.

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ maka h_0 ditolak h_a diterima sehingga variable bebas dapat menerangkan variabel terikat, artinya pada pengaruh antar variable bebas dengan variabel terikat (**Umar, 2008:132**).

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan (R^2) antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Jika koefisien determinan 0 (nol) berarti variable independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variable dependen. Apabila koefisien determinan semakin mendekati 1 (satu), maka dapat dikatakan bahwa variable independen berpengaruh terhadap variable dependen. Karena variable independen pada lebih dari 2 (dua), maka koefisien determinan yang digunakan adalah Adjusted R Square (**Ghozali, 2006 : 60**).

Dari determinan (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variable X terhadap variasi naik turunnya variable Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.